

**PENGARUH *MEDIA BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SDN INPRES
109 PANRANNUANGKU KECAMATAN. POLUT
KABUPATEN. TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Skripsi
Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**RENY SUWRASI
10540 8922 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RENY SUWARSI**, NIM **10540 8922 13** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua : | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris : | Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. | (.....) |
| | 2. Dr. Hj. Rosmini Masdeamin, M.Pd. | (.....) |
| | 3. Dr. Syafruddin, M.Pd. | (.....) |
| | 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RENY SUWARSI**
NIM : 10540 8922 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media *Big Book* terhadap Kemampuan
Menulis Karangan Bahasa Indonesia Kelas III SDN
Inprcs 109 Panranuanguku Kecamatan Polut
Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Munirah, M.Pd.

Pembimbing II

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RENY SUWARSI**

Nim : 105408922 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar

Dengan Judul : **Pengaruh *Media Big Book* Terhadap Kemampuan
Menulis Karangan Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Inpres 109
Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri,
bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan

Reny Suwarsi

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Munirah, M.Pd

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RENY SUWRASI**

NIM : **10540 8922 13**

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apa bila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Perjanjian

RENY SUWRASI

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alim Bahri, S.Pd., M.Pd

NBM: 1148 913

MOTO

Hilangkan rasa malu atau gengsi karena itu hanya akan
Menjadi beban dalam menggapai kesuksesan
Sukses tidak ada yang gratis, harus dibeli dengan
Perjuangan dan pengorbanan
Mulailah berbuat sebelum tiba senja

Orang yang tidak mensyukuri dan menikmati pemberian Allah,
Ibarat orang yang selalu melihat matahari
Tenggelam dan tidak pernah melihat matahari terbit
Kenikmatan tidak mungkin diraih tanpa iman, imanlah
Yang akan menentramkan diri Anda dalam kondisi apapun.

Peran terbesar penunjang kesuksesan adalah kerja keras, bukan bakat.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta (Nombong Dg Mone dan Tirta usman Dg Baji) yang telah mengorbankan segalanya dan memberi kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai perguruan tinggi. Muda-mudahan dengan karya ini mereka dapat tersenyum bahagia.

Kepada Kakak dan adikku, Nuz Zaim, Agung dan Nirmala tersayang terima kasih atas semangat yang kalian berikan selama ini. Dan juga teman-temanku tercinta sebagai tanda terima kasihku atas iringan do'a kalian yang menyertai perjalananku ini dalam meraih cita-cita..

Terima kasih.

ABSTRAK

RENY SUWARSI. 2018. Pengaruh *Media Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Inpres 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Erwin Akib

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan *Media Big Book* pada Siswa kelas III SDN. Inpres 109 Panrannuangku. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan termasuk tes siklus. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas III SDN. Inpres 109 Panrannuangku sebanyak 20 orang yang dilaksanakan pada bulan 10 2017. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melalui data angket respon siswa yang diberikan pada setiap akhir siklus. Data yang terkumpul terdiri atas data kuantitatif dan data kualitatif yang di analisis dengan hasil belajar setelah di laksanakan lebih baik dengan sebelum dilaksanakannya *Media Big Book*.

Kata Kunci: *Media Big Book* dan Menulis Karangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terwujud dalam bentuk sederhana. Salawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang telah menunjukkan kepada kita semua ke arah keselamatan lewat jalan yang dibawanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari adanya hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat doa dan ketekunan yang sungguh-sungguh, terutama ridha dari Allah Swt., hambatan yang dialami dapat teratasi dengan baik, begitu pun dengan bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan moril sejak memulai penulisan skripsi ini.

Dengan tidak mengurangi rasa syukur penulis pada Sang Khalik, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga pada beberapa pihak terutama untuk Ayahanda tercinta dan Bunda tercinta yang selama ini telah banyak berkorban untuk penulis, serta saudara-saudaraku yang selalu memberikan kasih

sayang dan do'a yang tulus untuk penulis: untuk Dr. Munirah, M.Pd. dan Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulfasyah, MA., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si, Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan, Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Kepala sekolah SDN. Inpres 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Murid-murid SDN. Inpres 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut

Kabupaten. Takalar khususnya Kelas III atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Ayu Rahayu Agustina, Wiwik Eka Pratiwi, dan Rahmadani seperjuangan Bimbingan terkhusus Kelas N Angkatan 2013 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, teman-teman P2K SD Negeri 7 Tekolabbua, Ayu Rahayu Agustina, Renni, Rahmadani dan semua yang tak bisa disebutkan satu per- satu terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama Pelaksanaan P2k, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, Juli 2018

Penulis

Reny Suwarsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS.....	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Fikir	20
C. Hipotesis Penelitian.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Model Pengembangan	26
C. Prosedur	28
D. Subjek, Lokasi, Dan Waktu Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	40
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	45
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Desain Penelitian 26
Tabel 3.2	Populasi SDN. Inpres Panrannuangku Kecamatan Polut Kabupaten Takalar 30
Tabel 3.3	Sampel Murid Kelas III 32
Tabel 3.5	Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian 34
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi da persantasi aktivitas belajar selama penelitian berlangsung 36
Tabel 4.2	Statistik Skor Hasil Belajar Murid 38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran di SD yang mencerminkan sikap Pancasila. Siswa mempelajari dan menerapkan Bahasa Indonesia sebagai wujud rasa cinta terhadap Negara Indonesia. Dalam UU No.20 tahun 2003 ditegaskan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, salah satu butir pancasila yang dapat diterapkan adalah mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa.

Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat keterampilan berbahasa tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan (Dalman, 2015:1-2). Keterampilan menulis inilah yang termasuk ke dalam bidang sastra pada pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan.

Adanya pembelajaran menulis di sekolah, siswa akan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, pendapat, maupun perasaan yang dimiliki. Siswa dapat mengembangkan daya pikir, imajinasi, dan kreatifitas. Siswa juga akan lebih sering menggunakan pengamatannya dalam menyikapi keadaan atau masalah di sekitarnya, siswa akan

berpikir secara rasional dalam mengambil keputusan. Menulis karangan tersebut, tertuang dalam kurikulum SD 2013 kelas III semester 1.

Berdasarkan kurikulum 2013, salah satu pembelajaran sastra di sekolah yaitu menulis karangan. Menulis karangan sederhana merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa SD, khususnya kelas III. Menulis karangan masuk dalam kompetensi dasar 8.1, yaitu menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Karangan dalam pembelajaran menulis mempunyai banyak jenis.

Karangan mempunyai banyak jenis, antara lain: karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Berhubungan dengan pembelajaran menulis karangan narasi, siswa diarahkan agar dapat membuat karya sastra untuk bisa dinikmati oleh diri sendiri maupun orang lain, karena karangan narasi sangat penting dalam dunia pendidikan. Untuk mengembangkan ide atau gagasan menulis narasi bagi siswa, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan usia siswa, serta memberikan pengalaman langsung yang melekat kuat dalam ingatan siswa. Sehingga imajinasi, dan kreativitas siswa dalam mengembangkan ide, dan menghubungkan setiap kalimat dapat berkembang dengan baik, dan mereka dapat menghasilkan karya sastra yang sesuai dengan kompetensi dasarnya.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, yaitu : (1) distribusi guru yang tidak merata serta pendayagunaan yang belum efisien belum menghasilkan kinerja guru secara optimal; (2) profesionalisme guru masih dirasakan rendah, terutama disebabkan oleh penyiapan pendidikan guru dan pengelolaan yang masih perlu ditingkatkan; (3) kinerja guru yang berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan; (4) menyebabkan kemampuan siswa tidak dapat berkembang secara akuntabilitas publik sehingga *output* pendidikan belum akuntabel dan belum mencapai kualitas yang diinginkan. (Hanafiah dan Nanang, Suhana : 2009)

Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka pemerintah telah memperkuat kebijakan-kebijakan yang pada perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu, dan relevansi serta tata cara pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global, perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Masalah pendidikan yang banyak diperbincangkan adalah model pembelajaran masih terlalu didominasi oleh guru (*teacher centered*). Guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek didik. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual. Lemahnya kemampuan siswa berbiacara melalui diskusi atau ketikmampuan tampil didepan

umum untuk menyampaikan gagasan diakibatkan penerapan metode pembelajaran konvensional.

Pembelajaran dalam penulisan karangan ini masih cenderung mengarah kepada penguasaan teori, bukan mengarah kepada keterampilan siswa menulis karangan. Sehingga, tingkat dominasi guru dalam pembelajaran masih menonjol sedangkan siswa hanya cenderung menerima informasi saja.

Kartono, dkk (2009: 90) mengatakan bahwa menulis di pandang sebagai rangkaian aktifitas yang bersifat fleksibel. Rangkaian aktifitas yang di maksud meliputi pramenulis, penulisan draft, revisi, penyuntingan dan publikasi atau pembahasan. Seperti halnya pada perkembangan membaca, perkembangan anak dalam menulis juga terjadi secara perlahan-lahan.

Tujuan menulis dimana kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat produktif; artinya kemampuan menulis itu merupakan kemampuan yang menghasilkan; dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menulis di sini merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang di perlukan antara lain kemampuan berfikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif. Setiap penulis dituntut bagaimana mengekspresikan serta mengungkapkan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide-imaji, dan lain-lain yang telah mereka peroleh dalam bentuk tulisan kepada orang lain agar dipahami.

Seseorang melakukan aktifitas menulis pasti memiliki tujuan atau alasan mengapa ia menulis. Seperti orang yang hendak menulis hendaklah ia memiliki niat, maksud ataupun fikiran apa yang hendak dicapainya dengan penulisan tersebut. Niat, maksud dan fikiran itulah yang dimaksud sebagai tujuan menulis. Sabarti akhariat (imam maliki 1999: 50) menyatakan bahwa rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran atau perencanaan menyeluruh yang akan mengarahkan penulis dalam proses penulisan.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa dengan menentukan tujuan dalam menulis, maka penulis akan dapat menegetahui apa yang harus dilakukan dalam proses penulisan, bahwa apa yang hendak diperlukan, bentuk ragam karangan macam apa yang hendak dipilih, dan mungkin sudut pandang penulis yang seperti apa yang akan ditetapkan.

Media Big Book jika diuraikan kata media berasal dari bahasa latin yang artinya perantara atau pengantar, sedangkan Big Book ialah buku besar untuk buku panduan guru. Menurut Arief S.Sadiman (2009: 7), media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Briggs (dalam Rudi susilana, 2007; 6), berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. sedangkan menurut Schram (dalam Rudi susilana, 2007; 6), media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan dalam pembelajaran. Miarso (dalam Rudi susilana, 2007; 6), berpendapat bahwa media

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.

Beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan perhatian siswa sehingga proses pembelajaran terjadi. Berdasarkan uraian diatas sehingga penulis tertarik untuk menelitan “ Pengaruh Media *Big Book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah Bagaimanaka Pengaruh Media *Big Book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Inpres 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masaah, maka tujuan penelitian adalah Pengaruh Media *Big Book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pentingnya penerapan pembelajaran resitasi dalam penulisan karangan bahasa Indonesia.
- b. Memperkaya dan memperluas wawasan dalam pembelajaran penulisan karangan bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini guru dapat memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru yang terlibat di dalam proses perbaikan hasil belajar siswa serta kondusifnya iklim pendidikan sekolah.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru dapat memahami dan mengaplikasikan proses pembelajaran khususnya dalam aspek penulisan karangan melalui pembelajaran resitasi.

c. Bagi siswa

Dengan kegiatan NON PTK ini siswa diharapkan memiliki daya saing di tingkat nasional yang optimal serta dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kebutuhan, kemampuan minatnya supaya tertanam kebiasaan kecintaan untuk penulisan karangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka.

1. Menulis Karangan

Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu (Finoza, 2004:192). Menulis atau mengarang pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan, pendapat gagasan, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan "mengirimkannya" kepada orang lain (Syafie'ie, 1988:78). Selanjutnya, menurut Tarigan (1986:21), menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Semua pendapat tersebut sama-sama mengacu pada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran, dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktivitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Menurut Syafie'ie (1988:42), secara psikologis menulis memerlukan kerja otak, kesabaran pikiran, kehalusan perasan, kemauan yang keras. Menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Dengan kata lain, tulisan adalah

wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran. Melalui kegiatan menulis, penulis dapat mengkomunikasikan pikirannya. Melalui kegiatan berpikir, penulis dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis.

Mengemukakan gagasan secara tertulis tidaklah mudah. Di samping dituntut kemampuan berpikir yang memadai, juga dituntut berbagai aspek terkait lainnya, misalnya penguasaan materi tulisan, pengetahuan bahasa tulis, dan motivasi yang kuat. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, setiap penulis hendaknya memiliki tiga keterampilan dasar dalam menulis, yaitu keterampilan berbahasa, keterampilan penyajian, dan keterampilan pewajahan. Ketiga keterampilan ini harus saling menunjang atau isi-mengisi. Kegagalan dalam salah satu komponen dapat mengakibatkan gangguan dalam menuangkan ide secara tertulis (Semi, 2003:4)

Sekurang-kurangnya, ada tiga komponen yang tergabung dalam kegiatan menulis, yaitu (1) penguasaan bahasa tulis yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, diksi, struktur kalimat, paragraf, ejaan, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Bahasa merupakan sarana komunikasi. Penulis harus menguasai bahasa yang digunakan untuk menulis. Jika dia menulis dalam bahasa Indonesia, dia harus menguasai bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya dengan baik dan benar. Menguasai bahasa Indonesia berarti mengetahui dan dapat menggunakan kaidah-kaidah tata bahasa Indonesia, serta mengetahui dan dapat menggunakan kosa kata bahasa Indonesia. Ia juga harus mampu menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku, yaitu ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (Syafie'ie, 1988:46).

Mengacu pada pendapat di atas, menulis bukan hanya sekedar menuliskan apa yang diucapkan (membahasatulkan dari bahasa lisan), tetapi merupakan suatu kegiatan yang terorganisasi sedemikian rupa, sehingga terjadi suatu kegiatan komunikasi tidak langsung antara penulis dan pembaca. Seseorang dapat dikatakan telah terampil menulis, jika tujuan penulisannya sama dengan yang dipahami oleh pembaca.

a. Pengertian Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai mediana. Menulis juga merupakan proses penyampaian gagasan, pesan, sikap, dan pendapat kepada dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca.

Aktivitas tulis menulis sekurang-kurangnya terdapat empat unsur yang terlibat. Troyka (1987: 6) menyatakan bahwa keempat unsur tersebut adalah (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) pesan atau isi tulisan, (3) saluran tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan. Penulis sebagai

penyampai pesan mengandung maksud bahwa sebelum menulis seorang penulis telah memikirkan maksud, gagasan dan ide yang hendak disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis kemungkinan mempunyai manfaat yang besar bagi orang lain yang membutuhkan. Melalui tulisan ide penulis tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian sebelum menulis seorang penulis sebaiknya memperhatikan apa yang hendak ditulis, saluran, dan bentuk tulisan yang hendak digunakan, serta kepada siapa tulisan ditujukan.

Ada beberapa persyaratan yang sebaiknya dimiliki seorang siswa untuk menghasilkan tulisan yang baik. Safi'i (1988: 45) mengemukakan bahwa syarat-syarat tersebut antara lain: (1) kemampuan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (2) kepekaan terhadap kondisi pembaca, (3) kemampuan menyusun rencana penulisan, (4) kemampuan menggunakan bahasa, (5) kemampuan memulai tulisan, dan (6) kemampuan memeriksa tulisan. Selain itu, menulis juga dilakukan melalui suatu proses.

Berkaitan dengan hal itu Sorenso (2000: 1-12) mengemukakan bahwa proses menulis dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah (1) persiapan menulis, (2) menulis, (3) revisi, dan (4) membaca ulang naskah tulisan.

Tahap persiapan meliputi pengumpulan ide dan informasi, mencari topik, mempersempit permasalahan atau topik, menentukan tujuan

penulisan, menganalisa pembaca, menulis ide pokok, menganalisa materi atau mengelola informasi yang terkumpul.

Tahap menulis meliputi kebiasaan menulis yang baik, yaitu mencari situasi atau waktu yang tepat untuk melaksanakan rencana yang telah ditentukan, mengecek kembali apakah rencana tersebut sudah sesuai dengan persiapan dan menggunakan metode lain bila metode yang digunakan kurang tepat, membiarkan ide itu mengalir mengikuti teknik penulisan yang baik sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Tahap revisi meliputi mengecek struktur paragraf, struktur kalimat, dan konsentrasi tulisan. Tahap membaca ulang tulisan, meliputi kegiatan mengecek tanda baca dan tata bahasa. Keseluruhan tahapan penulisan itu sebaiknya dilaksanakan agar diperoleh tulisan yang baik.

b. Tujuan Menulis Karangan

Tujuan utama menulis atau mengarang adalah sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Tujuan menulis banyak sekali ragamnya. Tujuan menulis secara umum adalah memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan menyakinkan (Semi, 2003:14-154). Menurut Syafie'ie (1988:51-52), tujuan penulisan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Mengubah keyakinan pembaca;
2. Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca;
3. Merangsang proses berpikir pembaca;

4. Menyenangkan atau menghibur pembaca;
5. Memberitahu pembaca; dan
6. Memotivasi pembaca.

Selain itu, Hugo Harting (dalam Tarigan, 1994:24-25) mengkalasifikasikan tujuan penulisan, antara lain tujuan penugasan (*assignmentpurpose*), tujuan altruistik (*altruisticpurpose*), tujuan persuasi (*persuasivepurpose*), tujuan penerangan (*informationalpurpose*), tujuan pernyataan (*self-expressivepurpose*), tujuan kreatif (*creativepurpose*), dan tujuan pemecahan masalah (*problem-solvingpurpose*).

Tujuan-tujuan penulisan tersebut kadang-kadang berdiri sendiri secara terpisah, tetapi sering pula tujuan ini tidak berdiri sendiri melainkan merupakan gabungan dari dua atau lebih tujuan yang menyatu dalam suatu tulisan. Oleh karena itu, tugas seorang penulis tidak hanya memilih topik pembicaraan yang sesuai atau serasi, tetapi juga harus menentukan tujuan yang jelas. Penentuan tujuan menulis sangat erat hubungannya dengan bentuk atau jenis-jenis tulisan atau karangan.

c. *Big Book*

USAID (2014:42) mengungkapkan bahwa *big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas.

Karges-Bones dalam USAID (2014 :43) menyebutkan bahwa agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah *big book* sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut.

- a. Cerita singkat (10-15 halaman)
- b. Pola kalimat jelas
- c. Gambar memiliki makna
- d. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- e. Jalan cerita mudah dipahami

Curtain dan Dahlberg dalam USAID (2014:43) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik, *big book* memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya adalah berikut ini.

- a. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *big book*.

- d. Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca. Dengan membaca *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka “sudah bisa” membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

USAID (2014:47) menyatakan bahwa penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga tidak sedikit, *big book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur, sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif. Perhatikan hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *big book* berikut.

- a. *Big book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- b. *Big book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan temantemannya.
- c. Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaiman cara membaca, namun juga diperlihatkan bagaiman guru memegang buku yang

baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, memperlakukan buku dengan layak.

- d. Penyimpanan buku bisa dilakukan beragam. Buku bisa menyimpannya di dalam tas besar atau digantung.

Big book dipilih sebagai media yang digunakan dalam buku panduan menulis karangan narasi, karena *big book* selalu berisi karangan narasi.

Selain itu, *big book* sangat cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada kelas III yang termasuk kelas rendah. *Big book* sebagai media yang digunakan di depan kelas, membuat siswa lebih fokus pada satu objek, dan konsentrasi siswa tidak akan terbagi. Pemilihan *big book* sebagai media visual yang bisa dilihat oleh indera penglihatan mempunyai banyak kelebihan.

Big book dapat menarik perhatian siswa dengan berbagai warna yang digunakan. Warna-warna yang mencolok akan mudah menarik perhatian siswa kelas rendah. Akan tetapi, penggunaan warnapun harus memperhatikan mengenai relevansi objek dengan situasi sebenarnya (kenyataan). Misalkan warna awan yang seharusnya putih, demi mementingkan keindahan diganti menjadi biru.

Hal tersebut tidak dianjurkan untuk pembelajaran siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah sangat menyukai karangan narasi dengan tema cerita adalah pengalaman mengesankan, oleh karena itu karangan narasi pada *big book* ini bertemakan perayaan ulang tahun anak-anak, hal ini dilakukan untuk memancing siswa memunculkan ide mengenai kejadian yang mereka sukai.

d. Media Pembelajaran

- **Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Musfiqon (2011:28) kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media dalam pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik yang dapat menyampaikan informasi secara visual atau verbal.

Kustandi dan Sutjipto (2011:8) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Jadi media pembelajaran merupakan alat bantu belajar mengajar baik berupa bentuk fisik maupun nonfisik untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran.

- **Fungsi Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman (2010:17) fungsi media pembelajaran dibagi menjadi 4, antara lain:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - e. Objek yang kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain, dan
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar;
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan

- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - a. Memberikan perangsang yang sama;
 - b. Mempersamakan pengalaman, dan
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama.

B. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan menulis yang harus diselesaikan oleh siswa. Misalnya saja menulis berbagai macam surat, menulis puisi, ataupun menulis karangan.

Di pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis karangan sangatlah penting karena dengan mengarang, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa tulis. Namun keterampilan menulis karangan

untuk kelas III SD masih sangat memprihatinkan. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan.

Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor guru yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan oleh guru selalu monoton sehingga membuat siswa bosan, dan yang sering terjadi bahwa guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, seperti media gambar berseri untuk pembelajaran menulis karangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis karangan adalah dari siswa itu sendiri, dimana siswa kurang aktif dan kurang berminat dalam pembelajaran menulis karangan yang bisa jadi kurangnya minat siswa tersebut karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dan tanpa media yang menarik dan mendukung pembelajaran tersebut, serta siswa kurang mampu dalam memilih kalimat yang sesuai/ sinambung dalam menulis karangan.

Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menetapkan penggunaan media gambar berseri guna menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menulis karangan, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan lebih tertantang untuk menulis karangan. Siswa juga mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat dan kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga terbentuklah sebuah karangan yang utuh.

Adapun tahapan menulis karangan berdasarkan gambar berseri yaitu: mula-mula guru menunjukkan gambar berseri kepada siswa. Guru kemudian menunjuk siswa secara bergantian memasang gambar berseri sesuai dengan urutan yang benar. Setelah gambar berseri terpasang, maka guru menanyakan alasan logis mengapa siswa memilih gambar tersebut sebagai bagian dari urutan gambar berseri.

Dari alasan yang diberikan oleh siswa tersebut, guru kemudian memberi penjelasan atau penanaman konsep kepada siswa agar lebih mengerti. Setelah selesai menjelaskan guru kemudian meminta siswa menulis karangan berdasarkan gambar berseri yang telah dipasang tersebut.

Selain memicu minat siswa media gambar berseri diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat membantu siswa dalam memilih kata-kata yang sesuai atau sinambung dalam menulis karangan. Oleh karena itu diduga bahwa dengan penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan Pengaruh Media *Big Book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Inpres 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. Secara skematik, kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1.

Keterampilan menulis karangan rendah

Penggunaan media gambar berseri

Faktor siswa

1. Kurang aktif

2. Siswa kurang minat
3. Kurang mampu memilih kalimat yang sesuai/sinambung dalam menulis karangan

Faktor guru

1. Kurang melibatkan siswa
2. Monoton
3. Kurang menggunakan media pembelajaran

Tahapan menulis karangan berdasarkan gambar berseri

1. Menunjukkan gambar berseri
2. Menunjuk siswa secara bergantian memasang gambar berseri sesuai urutan
3. Menanyakan alasan logis dari urutan gambar berseri
4. Dari alasan tersebut guru menanamkan konsep
5. Menulis karangan berdasarkan urutan gambar berseri

C. Hipotesis

- a. Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *big book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Pengaruh Media *Big Book* terhadap kemampuan menulis Karangan Bahasa Indonesia di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

b. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut :

$$H_0 = \tilde{\mu}_1 \leq \tilde{\mu}_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan buku panduan menulis karangan narasi siswa kelas III SD.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretest-Posttest). *Pre-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia murid sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan *Post-Test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid setelah diberi perlakuan. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X = Perlakuan 28

O₁ = Hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan

O₂ = Hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan

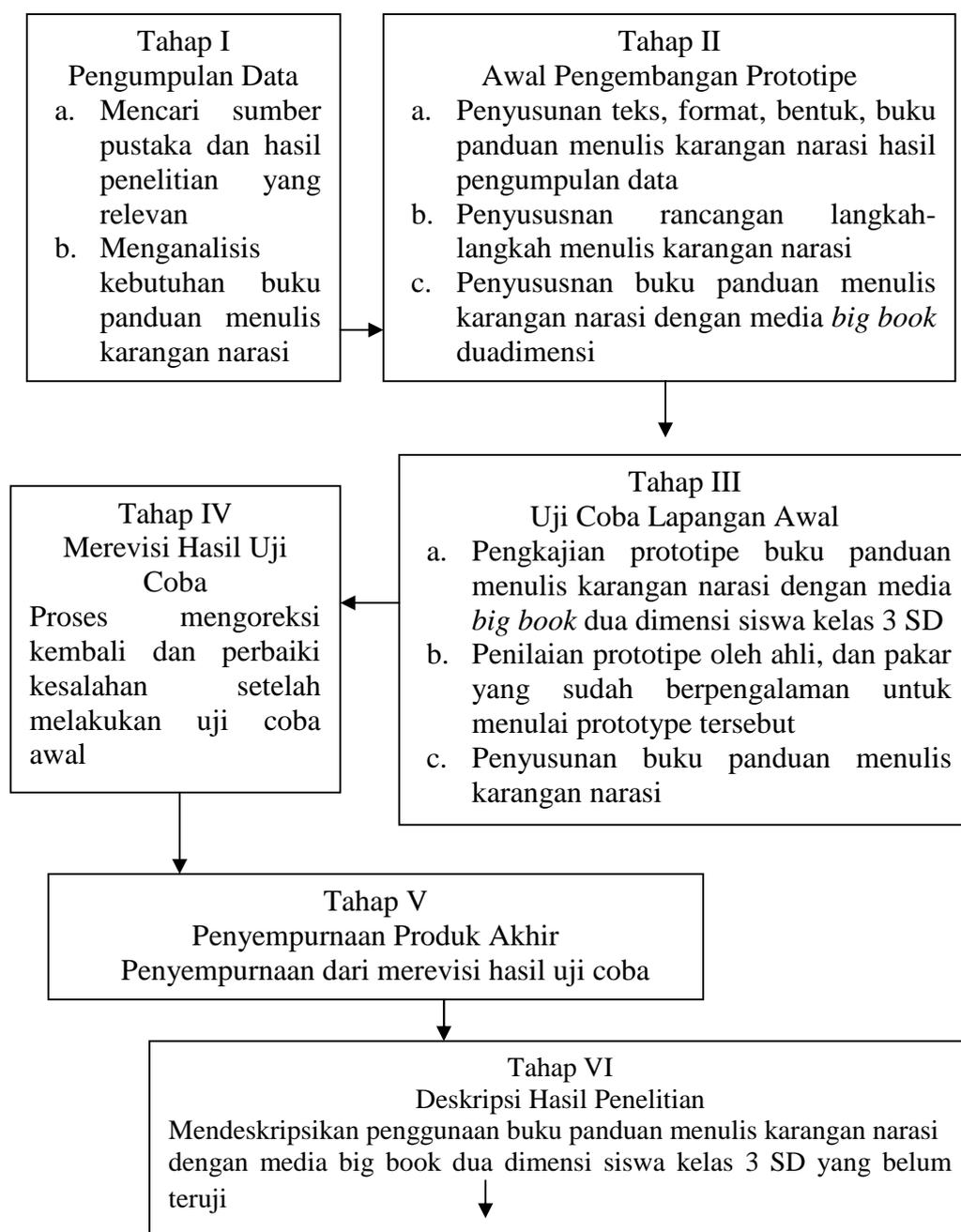
B. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan dengan sepuluh tahap pelaksanaan mengacu pada teori Bogh dan Gall (Sukmadinata, 2008:169) menjadi tujuh tahap, tahapan sebagai berikut.

1. Tahap penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*). Pengukuran kebutuhan, studi literatur.
2. Tahap pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Mengembangkan alat pengukuran keberhasilan dan uji ahli materi.
3. Tahap uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba dilakukan oleh ahli dan guru.
4. Tahap merevisi hasil uji coba (*main product revision*).

5. Tahap penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).
6. Tahap mendeskripsikan penggunaan buku panduan menulis karangan narasi untuk siswa kelas 3 SD yang belum teruji tingkat keefektifannya.
7. Tahap uji keefektifan (skala terbatas).

Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan pada bagan di bawah ini.



Tahap VII Uji Keefektifan Uji keefektifan pada kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.
--

Gambar 3.1 Bagan Rincian Tahap Penelitian

C. Prosedur

Prosedur pengembangan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *big book* dua dimensi siswa dibagi dalam tujuh tahap, yaitu (1) tahap pengukuran kebutuhan dan studi literatur; (2) tahap pengembangan draf produk; (3) tahap uji coba lapangan, di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. (4) tahap revisi hasil uji coba dan menyimpulkan hasil pengamatan perilaku siswa; (5) tahap penyempurnaan produk akhir; (6) tahap mendeskripsikan penggunaan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *big book* dua dimensi untuk siswa kelas III SD yang belum teruji tingkatkeefektifannya; (7) tahap uji keefektifan terbatas pada siswa kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

D. Subyek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. dengan jumlah 20 siswa.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

Waktu Penelitian

1. Uji coba 1 pada Penelitian ini dilaksanakan di SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017, sedangkan pada SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar pada tanggal 12 Mei 2017.
2. Uji keefektifan terbatas pada SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar dilakukan pada tanggal 26 Mei 2017.

c. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dari judul penelitian “ Buku Panduan Menulis Karangan Narasi dengan Media *Big Book* Dua Dimensi Siswa Kelas III SD” peneliti menerapkan variabel penelitian sebagai berikut.

a. Variabel Bebas.

Buku panduan menulis karangan narasi.

b. Variabel Terikat

Siswa kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuanku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

d. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa III SDN. Inpers 109 Panrannuanku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar dengan jumlah 20 siswa.

Tabel 3.2. Populasi SDN. Inpers 109 Panrannuanku Kecamatan.

Polut Kabupaten. Takalar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	9	26	35
2	II	10	20	30

3	III	12	13	25
4	IV	9	11	20
5	V	11	14	25
6	VI	9	16	25
Jumlah		60	100	160

Sumber: Data SDN. Inpers 109 Panrannuangku

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik dalam pengambilan sampel disebut sampling. Teknik sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Ternik tersebut dipilih karena peneliti ingin mengambil generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Selain itu, jumlah populasi yang kurang dari 100 orang, maka pengambilan sampel harus menggunakan teknik sampling jenuh. Jadi sampel dari penelitian ini adalah siswa III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar dengan jumlah 20 siswa.

Tabel 3.3. Tabel Sampel Murid Kelas III

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
1	III	Perempuan	Laki-Laki	20	Kelas Eksperimen
		11	9		

Sumber: Data SDN. Inpers 109 Panrannuangku

Murid kelas III terdiri dari 20 murid. Ada 9 laki-laki dan 11 perempuan. Alasannya, bahwa murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar untuk bidang studi Bahasa Indonesia ditemukan diantara 20 murid masih terdapat 9 murid yang belum tuntas. Yaitu siswa laki-laki di kelas III tidak memiliki minat terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, Sehingga peneliti menentukan murid yang belum tuntas sebagai sampel dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Lestari (2015:230) menyatakan pengumpulan data merupakan suatu kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data jika dilihat dari segi cara pengumpulan data, dibagi menjadi dua bagian yaitu teknik nontes dan tes.

Teknik nontes seperti: wawancara, kuesioner, observasi, atau gabungan dari teknik-teknik tersebut. Peneliti menggunakan kedua teknik tersebut untuk memperoleh data dari berbagai sumber. Pada penelitian yang

menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data biasanya dilakukan dengan teknik tes, sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

Pada pendekatan penelitian kombinasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah gabungan dari teknik-teknik tersebut. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kombinasi, dengan menggunakan kedua teknik pengumpulan data, yaitu: teknik nontes dan tes. Pada teknik nontes meliputi: wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (berstruktur) yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu dengan pilihan, responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Kuisisioner adalah serangkaian angket yang disusun dan disebarkan kepada responden. Peneliti membagi angket menjadi tiga bagian. Yang pertama adalah angket untuk memperoleh data awal, yaitu angket kebutuhan guru dan siswa. Yang kedua adalah angket penilaian oleh ahli media dan ahli materi, berkenaan dengan buku panduan. Yang ketiga adalah penilaian guru dan tanggapan siswa

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No.	Data	Subjek	Instruman
1.	Kebutuhan	a. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia b. Siswa kelas 3 SD	a. Angket kebutuhan Guru b. Angket kebutuhan Siswa
2.	Validasi prototipe buku panduan menulis karangan narasi dengan media <i>big book</i> dua dimensi	a. Ahli Media b. Ahli Materi	a. Angket penilaian ahli media buku panduan b. Angket penilaian ahli materi menulis karangan narasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara diskritif, mengenai tingkat kebutuhan siswa dan guru akan buku panduan menulis karangan narasi dengan media *big book* dua dimensi. Diskriptif dilakukan berdasarkan angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa. Angket kebutuhan diberikan kepada guru SD dan sedangkan angket kebutuhan siswa diberikan kepada dua SD, yaitu 20 siswa kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada hari jumat tanggal 21 Agustus sampai tanggal 11 September 2017 dengan pokok bahasan menulis karangan narasi mengunkana *Media Big Book* pada murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. Maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Aktivitas Belajar Hasil Observasi

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap murid tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuandalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap murid selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas	Pertemuan Ke-			Presentase %
		I	II	III	
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	19	20	20	98,33%
2.	Murid yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran	14	16	19	81,66%
3.	Murid yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll)	5	3	2	16,66%
4.	Murid yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas	12	14	14	70%
5.	Murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis	13	15	19	78,33%
6.	Murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal	5	3	2	16,66%
7.	Murid yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll)	5	7	3	25%

Sumber : Data primer 2017, diolah dari lampiran 3

Observasi murid pada saat menggunakan *Media Big Book*

- a. 98,33, Presentase kehadiran murid pada saat proses pembelajaran,.
- b. 81,6, Presentase murid yang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung..
- c. 16,66, Presentase murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll).
- d. 70%, Presentase murid yang aktif dalam mengerjakan soal pada saat pembahasan tugas.
- e. 78,33%, Presentase murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis.
- f. 16.66%, Presentase murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal.
- g. 25%, Presentase murid yang kurang percaya diri dalam mengerjakan kuis (tidak mengerjakan, menyontek, dll).

2. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* murid pada kelas III, atau kelas yang diterapkan dengan menggunakan *Media Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka peneliti memberikan *pre test* dan *post test* berupa soal pilihan ganda dan essay sebanyak 5-10 butir. Secara teoritik skor minimum yang dicapai murid adalah 0 dan skor maksimum yang dicapai murid adalah 100 dengan nilai ketuntasan adalah 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar, peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Media Big Book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Nilai Statistik Hasil Belajar

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar.

Kategori Nilai Statistik	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
Jumlah murid	20	20
Nilai ideal	100	100
Nilai Maksimum	85	100
Nilai Terendah	40	60
Rentang nilai	45	40
Nilai rata-rata	53,15	83
Standar Deviasi	3,597	7,588

(Sumber : data primer 2017, diolah dari lampiran 6)

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan *pretest* diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 85 dan skor terendah 40. Rata-rata skor yang diperoleh 53,15 dengan standar deviasi 3,597.

Sedangkan pada saat setelah diberikan perlakuan dan diberikan *posttest* diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum sebesar 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 83 dengan standar deviasi 7,588. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa murid yang diberikan perlakuan yakni dengan menggunakan *Media Big Book* dengan pokok bahasan menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada murid yang diberikan tes yang tanpa diberikan perlakuan.

b. Hasil Belajar dengan Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian maka dilakukan pengujian normalitas dari hipotesis.

a. Pengujian Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan chi kuadrat diperoleh nilai dengan $dk = 5$ pada taraf signifikan $= 0,05$. Terlihat bahwa $X^2_{hitung} = X^2_{tabel}$ menunjukkan skor hasil murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar pada *pretest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal, pengujian selengkapnya dapat dilihat pada lampian 6.

Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa hasil yang didapat yaitu berdistribusi normal karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-3,96 < 4.7$), perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6).

b. Uji Hipotesis

Dalam penggunaan statistik inferensial, peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indoneisa yang signifikan antara murid yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan *strategi belajar tuntas*.

B. Pembahasan

Timbulnya keinginan seseorang untuk melakukan penelitian berawal dari sebuah masalah dan masalah itu terjadi di SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar. Masalah yang terjadi di SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar yaitu dimana saat proses pembelajaran guru tidak menunjukkan benda-benda dalam bentuk aslinya atau nyata, guru lebih sering menunjukkan benda-benda yang berhubungan dengan materi hanya melalui gambar yang sudah ada pada buku paket tanpa kreatifitas yang diciptakan seperti membuat sebuah media atau menghadirkan sesuatu yang nyata dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indoneisa . Maka dari itu peneliti merasa harus memberikan sebuah perlakuan disekolah tersebut dengan menggunakan sebuah pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan, selain itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan kepada responden agar masalah yang ada bisa teratasi sehingga tujuan pendidikan yang terdapat

pada Undang –undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sani dan Muhammad Kadri, 2016:5).

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal utama yang seyogyanya mendapatkan perhatian lebih serius adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, penggunaan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, perilaku murid yang positif, kondisi dan suasana belajar yang kondusif untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

Penjelasan berupa gambar sederhana di papan tulis serta keterangan yang bersifat verbal belum dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar. Kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan. Pemakaian strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Adapun strategi

pembelajaran yang digunakan yaitu strategi belajar tuntas yang mana kita harus menggunakan media langsung (nyata) sehingga murid dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Penggunaan strategi sangat membantu seorang guru dalam mengajar. Sebagaimana tujuan *strategi belajar tuntas* yaitu memotivasi belajar murid supaya menjadi semakin tinggi karena murid terus dipacu untuk selalu memperbaiki kesalahan belajarnya memotivasi murid memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga murid memiliki pengetahuan atau keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (transfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya (Shoimimin, 2016: 41).

Strategi belajar tuntas diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman sekaligus hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui *media big book*, para murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku dapat meningkatkan hasil belajar mereka melalui instrumen berupa sejumlah pertanyaan dalam bentuk *pretest, postTest*.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melewati berbagai macam tantangan berdasarkan ruang lingkup masalah yang dihadapinya, besarnya hasil belajar yang diperoleh seseorang tergantung dari seberapa besar dan seberapa kuat dia untuk memperolehnya

Menurut Wingkel (Takdir, 2015:11) hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya,

menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensorik motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik afektif meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel 20 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 40 (empat puluh) dan nilai tertinggi 80 (delapan puluh). Nilai *posttest* untuk nilai terendah 60 (enam puluh) dan nilai tertinggi 100 (seratus), rata-rata *pretest* 53,15 dan rata-rata *posttest* 83 serta standar deviasi *pretest* 3,597 sedangkan deviasi *posttest* 7,588.

Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa persentase kategori nilai murid pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *strategi belajar tuntas*; (1) kategori sangat rendah (0-54), persentasi pada *pretest* sebanyak 40% dan persentasi pada *posttest* sebanyak 0%; (2) kategori rendah (55-64), persentasi pada *pretest* sebanyak 20% dan pada *posttest* sebanyak 20%; (3) kategori sedang (65-79), persentasi pada *pretest* sebanyak 20% dan pada *posttest* sebanyak 20%; (4) kategori tinggi (80-89) persentasi pada *pretest* sebanyak 12% dan pada *posttest* sebanyak 25%; dan (5) kategori sangat tinggi (90-100) persentasi pada *pretest* sebanyak 5% dan pada *posttest* sebanyak 50%.

Perbandingan tingkat ketuntasan atas menunjukkan bahwa persentase kategori ketuntasan hasil belajar murid pada proses pembelajaran Bahasa

Indonesia diterapkan ; (1) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada *pretest* sebanyak 70% dan murid yang tuntas sebanyak 30 % dan (2) murid yang berada pada kategori tidak tuntas pada post test sebanyak 15% dan murid yang tuntas pada *posttest* sebanyak 85%.

Hasil analisis statistik inferensial. Dari perhitungan hasil belajar *pretest* diperoleh nilai chi kuadrat hitung sebesar $-4,059875$ dan chi kuadrat tabel 4.7. Sedangkan hasil perhitungan hasil belajar *posttest* diperoleh nilai chi kuadrat hitung sebesar $-3,96$ dan chi kuadrat tabel 4.7. Hasil pengujian bahwa nilai Chi kuadrat hitung ternyata memenuhi kriteria, chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian (H_0) ditolak dan (H_1) di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh hasil belajar *Media Big Book* terhadap penulisan karangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa di simpulka bahwa kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III SDN Inpres 109 Panrannungku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar :

1. Skor rata-rata hasil kemampuan menulis karangan murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar sebelum diajar dengan menggunakan *Media Big Book* adalah 53.15. Skor rata-rata hasil belajar murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar, setelah menggunakan *Media Big Book* adalah 83.
2. Jadi, Hipotesis yang berbunyi “bahwa *Media Big Book* berpengaruh terhadap hasil kemampuan menulis karangan murid kelas III SDN. Inpers 109 Panrannuangku Kecamatan. Polut Kabupaten. Takalar”. Diterima (H_1) dan (H_0) ditolak karena nilai t_{hitung} sebesar 13,11 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. ($t_{hitung} 13,11 t_{tabel} 1,729$)

B. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya guru Bahasa Indonesia agar *Media Big Book* dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat lebih menarik.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan pendekatan dan memilih pendekatan yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Dalman. 2015. *Menulis*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT RajaGrafindo Persada.
- Hafid, Abd. 2002. Buku Bergambar sebagai Sumber Belajar Apresiasi Cerita di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN (JPP)*. Volume 9 (2).
- Harefaah, Andreas. 2002. *Agar Menulis-Mengarang Bisa Gampang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN (JPP)*. Volume 10 (2).
- Iskandarwassid dan Dandang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta.
- Suyatinah. 2005. Peningkatan Keefektifan Pembelajaran Menulis di Kelas III Sekolah Dasar. Volume 3 (1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
- Indriani, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Rajawali Pers.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

**DAFTAR HASIL BELAJAR
PRA TEST DAN POST TEST**

No	Nama	Skor Pretes	Nilai Pretest	Skor Posttes	Nilai Posttest
1	WIRA	12	60	14	85
2	MUH. ARIFIN	8	40	17	60
3	SATRIO	14	70	16	90
4	IRSAN	8	40	14	65
5	NURDIN	10	50	16	85
6	DANIL	8	40	13	65
7	FARHAN	17	85	17	100
8	AFDAL	8	40	15	75
9	ADITIA	14	70	12	85
10	ULFIANI R	11	55	18	80
11	RASTI	12	60	14	85
12	SRI RAHMAWATI	8	40	15	65
13	SRI WAHYUNI P	15	75	20	90
14	WIDIA ANANTA	10	50	13	80
15	BUNGA DEWI	13	65	18	85
16	DARMAWANTI	10	50	16	75
17	MIRNAWATI	16	80	18	95
18	RIFDA AULIA	13	65	17	70

19	MADANI	12	60	16	80
20	ULFIA	15	75	15	90

ANALISIS DEKRIPTIF

A. Analisis Deskriptif hasil pre test

Banyaknya murid : 20

Nilai Tertinggi : 85

Nilai Terendah : 40

Banyaknya kelas (K) : $1 + 3,3 \text{ Log } n$

: $1 + 3,3 \text{ log } 20$

: $1 + 3,3 (1,301)$

: $1 + 4,2933$

: 5, 2933 6

Rentang Skor : Nilai maksimum – Nilai minimum

: $85 - 40$

: 45

Panjang kelas : $\frac{r}{k} = \frac{45}{6} = 7,5 \quad 7$

No	Interval	F	Xi	Fxi	Fxi ²
1	0-49	3	24,5	73,5	5402,25
2	50-69	9	59,5	535,5	286653,15
3	70-79	4	74,5	298	88,804
4	80-89	3	84,5	253,5	64262,25
5	89-100	1	94,5	94,5	8930,25
				1255	454159

Nilai rata-rata X

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum f \cdot x_i}{\sum f} \\
 &= \frac{1255}{20} = 61,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD &= \frac{\sqrt{n \cdot \sum f x i^2 - (\sum f x i)^2}}{n(n-1)} \\
&= \frac{\sqrt{20 \cdot 454159 - (1255)^2}}{20(20-1)} \\
&= \frac{\sqrt{20 \cdot 454159 - (1575025)}}{20(20-1)} \\
&= \frac{\sqrt{9083180 - (1575025)}}{20(19)} \\
&= \frac{\sqrt{9083180 - 1575025}}{380} \\
&= \frac{\sqrt{7508155}}{380} \\
&= \sqrt{1975} \\
&= 44,44
\end{aligned}$$

B. Analisis Deskriptif hasil post test

Banyaknya murid	: 20
Nilai Tertinggi	: 90
Nilai Terendah	: 50
Banyaknya kelas (K)	: $1 + 3,3 \text{ Log } n$
	: $1 + 3,3 \text{ log } 20$
	: $1 + 3,3 (1,301)$
	: $1 + 4,2933$
	: $5,2933 \quad 6$

Rentang Skor : Nilai maksimum – Nilai minimum

: 90 – 50

: 40

Panjang kelas : $\frac{r}{k} = \frac{40}{6} = 6,66 \approx 7$

No	Interval	F	Xi	Fxi	Fxi ²
1	0-49	0	24,5	0	0
2	50-69	2	59,5	119	14161
3	70-79	7	74,5	521.5	271962,25
4	80-89	7	84,5	591.5	349872,25
5	89-100	4	94,5	378	142884
		20		1610	7788795

Skor rata-rata:

$$\begin{aligned}x &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1610}{20} \\ &= 80,5\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{20 \cdot 7788795 - (1610)^2}}{20(20-1)}\end{aligned}$$

$$= \frac{155775900 - 2592100}{380}$$

$$= \frac{153183800}{380}$$

$$= \sqrt{4031}$$

$$= 63.49$$

ANALISIS INFERENSIAL

1. Uji Normalitas Pre-test

Tabel. Uji Normalitas dengan Chi kuadrat

Tepi kelas	Z	F(z)	Selisih luas	Ei	Oi	X ²
39,5	-1,29	0989				
			31	6,20	3	0,01651
46,5	-1,27	1020				
			18	3,60	1	0,01877
52,5	-1,26	1038				
			37	7,40	2	0,03940
59,5	-1,24	1075				
			37	7,40	6	0,00264
66,5	-1,23	1112				
			19	3,80	4	0,00010
73,5	-1,21	1131				
			39	1,521	3	0,00143
80,5	-1,19	1170				
			20	4,00	1	0,0225
88,5	-1,18	1190				
						0,10135

Keterangan :

Kolom 1 Mencari Tepi Kelas

Tabel Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval		Tepi Kelas	Frekuensi Absolut	F _{relatif} (f)
	BBK	BAK			
1	40	- 46	39.5 - 45.5	3	5%
2	47	- 53	46.5 - 53.5	1	5%
3	54	- 60	52.5 - 58.5	2	20%
4	61	- 67	59.5 - 65.5	6	10%
5	68	- 80	66.5 - 72.5	4	0,2%
6	81	- 87	73.5 - 87.5	3	35%
7	88	- 94	88,5 - 94.5	1	
				20%	100%

Kolom 2

Menghitung nilai $Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 612,5}{44,44} = -1,29$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 612,5}{44,44} = -1,27$$

$$Z_3 = \frac{52,5 - 612,5}{44,44} = -1,26$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 612,5}{44,44} = -1,24$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 612,5}{44,44} = -1,23$$

$$Z_6 = \frac{73,5-612,5}{44,44}$$
$$= -1,21$$

$$Z_7 = \frac{80,5-612,5}{44,44}$$
$$= -1,19$$

$$Z_8 = \frac{85,5-612,5}{44,44}$$
$$= -1,18$$

Kolom 3 terdapat pada Z tabel (Menggunakan daftar Z)

Kolom 4 menghitung selisih luas antar kelas

$$1020 - 0989 = 31$$

$$1038 - 1020 = 18$$

$$1075 - 1038 = 37$$

$$1112 - 1075 = 37$$

$$1131 - 1112 = 19$$

$$1170 - 1131 = 39$$

$$1170 - 1190 = 20$$

Kolom 5 Frekuensi harapan (E_i) = $n \times$ selisih luas antar kelas

$$E_{i1} = 31 \times 20 = 6,20$$

$$E_{i2} = 18 \times 20 = 3,60$$

$$E_{i3} = 37 \times 20 = 7,40$$

$$E_{i4} = 37 \times 20 = 7,40$$

$$E_{i5} = 19 \times 20 = 3,80$$

$$E_{i6} = 39 \times 20 = 7,80$$

$$E_{i7} = 20 \times 20 = 4,00$$

Kolom 6 : Frekuensi hasil pengamatan (O_i), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval.

Kolom 7 : Nilai $X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$X_1^2 = \frac{(3 - 6,20)^2}{6,20} = 0,01651 \quad X_4^2 = \frac{(6 - 7,40)^2}{7,40} = 0,00264$$

$$X_2^2 = \frac{(1 - 3,60)^2}{3,60} = 0,01877 \quad X_5^2 = \frac{(4 - 3,80)^2}{3,80} = 0,00010$$

$$X_3^2 = \frac{(2 - 7,40)^2}{7,40} = 0,03940 \quad X_6^2 = \frac{(3 - 1,521)^2}{1,521} = 0,00143$$

$$X_7^2 = \frac{(1 - 4,00)^2}{4,00} = 0,0225$$

Kriteria Perhitungan:

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 0,10135. Selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel 4), dengan $dk = k-1$ ($6-1=5$). Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 11,07. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($0,87365 < 11,05$)

2. Uji Normalitas Post-test

Tabel. Uji Normalitas dengan Chi kuadrat

Tepi kelas	Z	F(z)	Selisih luas	Ei	Oi	X^2
39,5	-0,64	2611				
			370	7,400	1	5,53
46,5	-0,53	2981				

			319	6,380	0	6,38
52,5	-0,44	3300				
			1660	3,320	0	3,32
59,5	0,01	4960				
			-831	6,905	1	5,05
66,5	-0,22	4129				
			433	1,874	4	2,41
73,5	-0,11	4562				
			-4562	2,081	7	1,16
80,5	0	0				
			0,0793	1,586	3	1,26
88,5	0,20	0,0793				
			0,0117	0,234	4	3,54
99,5	0,23	0,0910				
						2,865

Keterangan :

Kolom 1 Mencari Tepi Kelas

Tabel Tabel Distribusi Frekuensi

No	Interval		Tepi Kelas	Frekuensi Absolut	F _{relatif} (f)
	BBK	BAK			
1	40	- 46	39.5 - 46.5	1	5%
2	47	- 52	46.5 - 52.5	0	0%
3	53	- 61	52.5 - 59.5	0	0%

4	60 - 66	59.5 - 66.5	1	5%
5	67 - 73	66.5 - 73.5	4	20%
6	74 - 81	73.5 - 80.5	7	35%
7	81 - 88	80.5 - 88.5	3	15%
8	88 - 95	88.5 - 95.5	4	20%
			20%	100%

Kolom 2

Menghitung nilai $Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,28$$

$$Z_2 = \frac{46,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,27$$

$$Z_3 = \frac{52,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,26$$

$$Z_4 = \frac{59,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,25$$

$$Z_5 = \frac{66,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,24$$

$$Z_6 = \frac{73,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,25$$

$$Z_7 = \frac{80,5 - 787,5}{58,24}$$

$$= -1,21$$

$$Z_8 = \frac{88,5-787,5}{58,24}$$

$$= -1,20$$

$$Z_8 = \frac{99,5-787,5}{58,24}$$

$$= -1,18$$

Kolom 3 terdapat pada Z tabel (Menggunakan daftar Z)

Kolom 4 menghitung selisih luas antar kelas

$$2981 - 2611 = 31$$

$$3300 - 2981 = 18$$

$$4960 - 3300 = 37$$

$$4129 - 4960 = 37$$

$$4562 - 4129 = 19$$

$$0 - 4562 = 39$$

$$0,0793 - 0 = 20$$

$$0,0910 - 0,0793 =$$

Kolom 5 Frekuensi harapan (E_i) = $n \times$ selisih luas antar kelas

Kolom 6 : Frekuensi hasil pengamatan (O_i), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval.

Kolom 7 : Nilai $X^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

$$X_1^2 = \frac{(1-7,400)^2}{7,400} = 5,53 \quad X_4^2 = \frac{(1-6,905)^2}{6,905} = 5,05$$

$$X_2^2 = \frac{(0-6,380)^2}{6,380} = 6,38 \quad X_5^2 = \frac{(4-1,874)^2}{1,874} = 2,41$$

$$X_3^2 = \frac{(0-3,320)^2}{3,320} = 3,32 \quad X_6^2 = \frac{(7-2,081)^2}{2,081} = 11,6$$

$$X_7^2 = \frac{(3-1,586)^2}{1,586} = 1,26 \quad X_7^2 = \frac{(4-0,234)^2}{0,234} = 3,54$$

Kriteria Perhitungan:

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 2,865. Selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel 4), dengan dk = k-1 (6-1=5). Bila dk 5 dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 11,07. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (2,865 < 11,05)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**RENCANA
PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

LKM



***LEMBAR
OBSERVASI***

CONTOH
LEMBAR
JAWABAN
MURJD



MEDJA

***DAFTAR
HASIL
BELAJAR***

PENGELOLAAN

STATISTIK

INFERENSIAL

DOKUMENTASI

**SURAT
IJZIN
MENELITI**

LEMBAR MEDIA PENGAJARAN





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN. Inpers 109 Panrannuangku

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / I

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami apa itu mengarang

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengenalkan karanag sederhana dengan bantuan guru

C. Indikator

Murid dapat :

- Mengidentifikasi cara menulis karanagan

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan murid dapat :

- Murid dapat memahami tentang karanagan
- Murid dapat menuliskan karanag dengan mudah tanpa bantuan guru

E. Materi Ajar

Menulis Karangan

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, Diskusi, Pemberian Tugas, tanya jawab

Pendekatan : *Media Big Book*

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I (2 x 35 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas memimpin do'a.
- c. Guru mengecek kehadiran murid.
- d. Guru menyiapkan murid secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- e. Apersepsi sebagai penggalian pengetahuan awal murid terhadap materi yang akan diajarkan.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

- a. Murid belajar menulis karangan. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan.
- b. Setiap siswa mengamati gambar dan menulis karangan dengan memperhatikan gambar tersebut.
- c. Murid menceritakan kembali tugas yang dikerjakan di depan papan tulis.
- d. Murid dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama.
- e. Dengan mengacu pada jawaban murid, melalui Tanya jawab, guru dan murid membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.

- f. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada murid tentang hal-hal yang dirasakan murid materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan Akhir
 - a. Guru dan murid membuat kesimpulan.
 - b. Murid mengerjakan lembar tugas.
 - c. Murid menukarkan lembar tugas satu satu dengan yang lain, kemudian guru bersama murid membahas penyelesaian lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).
 - d. Berisalam sebelum pelajaran di tutup.

F. Sumber Belajar

- Sumber : Buku Bahasa Indonesia Kelas III

H. Penilaian

1. Penilaian tertulis

- Instrumen : Memperhatikan Gambar
- Jenis : Menulis Karangan

2. Penilaian tindakan

Penilaian tindakan atau sikap dilakukan untuk mengukur sikap dan tindakan Murid selama kegiatan pembelajaran seperti ketika kerja tugas, presentasi dan mengerjakan tugas individu.

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{1063}{20} = 53.15$$

$$SD = \frac{\sqrt{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}}{n(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{20 \cdot 246022.5 - (53.15)^2}}{20(20-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{4920450 - 2824.9225}}{380}$$

$$= \frac{\sqrt{4917625.1}}{380}$$

$$= \sqrt{12941.119}$$

$$= 3,597$$

B. Analisis statistik deskriptif hasil *posttest* kelas IV

Banyaknya murid : 20

Nilai Tertinggi : 100

Nilai Terendah : 60

Banyaknya kelas (K) : $1 + 3,3 \log n$

$$: 1 + 3,3 \log 20$$

$$: 1 + 3,3 (1,301)$$

$$: 1 + 4,2933$$

$$: 5,2933 \quad 6$$

Rentang Skor : Nilai maksimum – Nilai minimum

$$: 100 - 60$$

$$: 40$$

Panjang kelas : $\frac{r}{k} = \frac{40}{6} = 6,66 \quad 7$

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas IV

NO	Interval	F	X _i	Fxi	Fxi ²
1.	0 – 54	0	27	0	0
2.	55 – 64	1	59.5	59.5	3540.25
3.	65 – 79	4	69.5	278	77284
4.	80 – 89	5	79.5	397.5	158006.25
5.	90 – 100	10	92.5	925	855625
		N = 20		fxi = 1660	fxi ² = 1094455.5

(sumber : data pengelolaan 2017, diperoleh dari lampiran 6)

Nilai Tinggi = 100

Nilai Terendah = 60

$$\text{Rata - rata (X)} = \frac{\sum fxi}{n} = \frac{1660}{20} = 83$$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{n \cdot \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}}{n(n-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{20 \cdot 1094455.5 - (83)^2}}{20(20-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{21889110 - 6889}}{380}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{21882221}{380} \\ &= \sqrt{57584.792} \\ &= 7,588 \end{aligned}$$

ANALISIS STATISTIK INFERENSIAL

1) Uji normalitas

a. Uji normalitas hasil *pretest* kelas IV

Nilai rata-rata (Mean) = 53.15

Standar deviasi = 3,597

Tabel 4.7 pengujian normalitas data kelasIV

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	$(f_o-f_h)^2$	$(f_o-f_h)/f_h$
0 – 54	8	800	-799%	638401	-0,099875
55 – 64	4	400	-396%	156816	-0,99
65 – 79	4	400	-396%	156816	-0,99
80 – 89	3	300	-297%	88209	-0,99
90 – 100	1	100	-99%	9801	-0,99
	20	2000	-1987	3948169	-4,059875

Keterangan : harga $f_h = 40 \% \times 20 = 800\%$; $20\% \times 20 = 800\%$; $20x 20 = 400\%$; $15 \times 20 = 300\%$; $5\% \times 20 = 100\%$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = -4,059875, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan $dk = 6-1 = 5$. Bila $dk = 5$ dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 4.7. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-4,059875 < 4.7$), maka data berdistribusi normal.

b. Uji normalits hasil *posttest* kelas IV

Nilai rata-rata (Mean) = 83

Standar deviasi = 7,588

Tabel 4.8 pengujian normalitas data kelas IV

Interval	f_o	f_h	(f_o-f_h)	$(f_o-f_h)^2$	$(f_o-f_h)/f_h$
0 – 54	0	0	0	0	0
55 – 64	1	100	-99	9801	-0.99
65 – 79	4	400	-396	156816	-0.99
80 – 89	5	500	-495	245025	-0.99
90 – 100	10	1000	-990	980100	-0.99
	20	2000	-1980	1391742	-3.96

Keterangan : harga $f_h = 0\% \times 20 = 0\%$; $5\% \times 20 = 100\%$, $20\% \times 20 = 400\%$, $25\% \times 20 = 500\%$, $50\% \times 20 = 1000\%$

Kriteria pengujian :

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = -3.96, selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (lampiran tabel IV), dengan $dk = 6-1 = 5$. Bila $dk = 5$ dan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka harga chi kuadrat tabel = 4.7. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel ($-3.96 < 4.7$), maka data berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Analisis Uji t

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}$$

Keterangan :

$H_0 : \sim_1 \leq \sim_2$ melawan $H_1 : \sim_1 > \sim_2$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima.

No	Nama Murid Kelas IV	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	d = post-pre	d ²
1	WIRA	60	85	25	625
2	MUH. ARIFIN	40	60	20	400
3	SATRIO	70	90	20	400
4	IRSAN	40	65	25	625
5	NURDIN	50	85	35	1225
6	DANIL	40	70	30	900
7	FARHAN	85	100	15	225
8	AFDAL	40	75	35	1225
9	ADITIA	70	85	15	225
10	ULFIANI R	55	80	25	625
11	RASTI	60	85	25	625

12	SRI RAHMAWATI	40	65	25	625
13	SRI WAHYUNI P	75	90	15	225
14	WIDIA ANANTA	50	80	30	900
15	BUNGA DEWI	65	85	20	400
16	DARMAWANTI	50	75	25	625
17	MIRNAWATI	80	95	15	225
18	RIFDA AULIA	65	70	5	25
19	MADANI	60	80	20	400
20	ULFIA	75	90	15	225
Total		1170	1610	440	10750

Sumber: hasil *pretest* dan *posttest* murid kelas IV SDI Garaupa Raya

1. Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\sum d_i}{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N - 1}}$$

$$t = \frac{440}{\frac{20 \times 10750 - (440)^2}{20 - 1}}$$

$$t = \frac{440}{\frac{215000 - 193600}{19}}$$

$$t = \frac{440}{\sqrt{1126.3158}}$$

$$t = \frac{440}{33.56}$$

$$t = 13.11$$

2. Menentukan nilai t_{tabel}

$$dk = n - 1 = 20 - 1 = 19$$

nilai t tabel distribusi murid untuk uji satu pihak, dengan taraf signifikan 5%, dk = 19, nilai $t_{\text{tabel}} = 1,729$

3. Kriteria pengujian

Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13.11 dan t_{tabel} sebesar 1,729 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia yang signifikan antara murid yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan *strategi belajar tuntas*.







RIWAYAT HIDUP



Reny Suwarsi, dilahirkan tahun 1992 oleh pasangan Nombong Dg Mone dan Tirta Usman Dg Baji di Sudu, anak ke dua dari empat bersaudara.

Masuk SDN 73 Sudu tahun 1998 dan tamat pada tahun 2004, melanjutkan ke sekolah menengah pertama (SMP Negeri 2 Takalar), Tahun 2004 dan tamat pada tahun 2006, melanjutkan ke sekolah menengah atas (SMA Negeri 3 Takalar) pada tahun 2007, tamat tahun 2010.

Kemudian pada tahun 2013 diterima menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada tahun 2017, ia menyusun skripsi yang berjudul "*Pengaruh Media Big Book terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas iii sdn inpres 109 panrannuangku kecamatan. Polut kabupaten. Takalar*".